

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan daerah yang masih banyak hutan, gunung, dan juga laut. Namun banyak juga alam di Indonesia yang sudah mulai rusak oleh ulah tangan manusia itu sendiri. Dengan banyaknya hutan, gunung dan laut di alam Indonesia ini yang semakin memprihatinkan keadaannya sehingga banyak membuat beberapa orang mengaku sebagai seorang pecinta alam membuat deklarasi untuk menyelamatkan dan menjaga alam Indonesia ini. Pecinta alam sendiri merupakan kumpulan seseorang yang mengaku bahwa dirinya mencintai alam dan seisinya. Pecinta alam sendiri muncul dari gagasan Soeharto yang saat itu sebagai mahasiswa UI. Dirinya dan teman-temannya melakukan perjalanan alam dan mendeklarasikan sebagai pecinta alam pertama yang mempelopori para pecinta alam saat ini (Harry dan Cristian, 2007: 45).

Pecinta alam dapat dibedakan menjadi beberapa pengertian. Pertama, mereka yang menyalurkan hobi dengan menggeluti alam bebas. Mereka yang biasa atau gemar menggeluti dan menghadapi tantangan untuk mencari kepuasan, contohnya mendaki gunung, panjat tebing. Kedua, mereka yang berorientasi kepada penyelamatan lingkungan hidup. Contohnya kegiatan penanaman dan konservasi anggur, penangkaran flora dan fauna, operasi SAR, pengamatan sosial-ekonomi-budaya masyarakat dan lain-lain. Adapun kelompok ketiga adalah yang melakukan pada kelompok satu dan dua. Mereka selain menggeluti alam bebas, juga berusaha melakukan penyelamatan lingkungan hidup (Agustin, 2009: 24).

Pecinta alam adalah seni dalam menjaga alam raya yang telah memberikan banyak kehidupan bagi manusia sendiri dan mahasiswa pecinta alam juga memiliki peran yang sangat besar dalam kelestarian dan juga kelangsungan hidup alam dan lingkungan. Yang intinya harus kita jaga dengan rekan-rekan pecinta alam dan juga organisasi pecinta alam lainnya yang saling berkesinambungan melakukan kegiatan-kegiatan demi terjaganya alam di Indonesia ini. Selain ada peranan pemerintah yang lebih besar dalam pelestarian alam, namun kita sebagai

mahasiswa juga wajib menjaga bersama-sama dengan organisasi di setiap kampus di Indonesia (Ghubatras, 9 Desember 2018)

Kegiatan pecinta alam yang saat ini harus dengan memperhatikan sebuah manajemen yang baik dalam segi kelompok dan pertemanan dengan pecinta alam lain. Selain mempersiapkan perlengkapan, pecinta alam pun harus benar-benar memastikan dan memilih teman dalam melakukan kegiatan, dengan tujuan agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mendapat kawan yang dapat diandalkan (Ryan, 2017 :85).

Interaksi dengan orang baru yang mengikuti kegiatan dengan anggota dari Mapala lain dapat menjadi suatu pengembangan jaringan, Jaringan tersebut dapat menjadi sebuah modal bagi para anggota UKM Ghubatras dalam menjalin kerjasama. Hal tersebut tentu sangat berguna bagi anggota UKM Ghubatras yang rata-rata mahasiswa yang akan lulus nantinya Dalam hal ini mahasiswa yang aktif menjadi anggota UKM Ghubatras, mereka lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari Universitas Trunojoyo Madura. Misalnya mudah untuk bekerja di sektor perhutani, karena biasa dengan kegiatan yang berhubungan dengan alam sehingga mempermudah hubungan untuk mendapat pekerjaan tersebut, dibanding dengan mahasiswa yang lain yang tidak mengikuti kegiatan pecinta alam seperti Ghubatras (Ghubatras, 09/10/2018).

UKM MPA Ghubatras Universitas Trunojoyo Madura, UKM ini banyak memiliki kegiatan didalamnya. Beberapa kegiatan diantaranya *Mountaineering*, *caving*, *rock climbing* dan juga konservasi. Kegiatan dengan mapala lain diluar Ghubatras. Kegiatan tersebut dilakukan dengan beberapa Mapala dari kampus lain yang juga melakukan kegiatan dengan UKM Ghubatras. Jaringan ini dapat digunakan oleh anggota Ghubatras dalam berbagai hal. Misalnya adalah memudahkan dalam melakukan kegiatan yang lainnya, memudahkan untuk mendapatkan izin maupun persetujuan untuk melakukan kegiatan dan juga memudahkan mendapatkan pekerjaan disektor yang memiliki spesifikasi sebagai pecinta alam. Jaringan yang sudah terbangun oleh UKM Ghubatras ini dapat menjadi sebuah jembatan untuk menjalin sebuah jaringan kerja maupun kerjasama dengan daerah yang sudah memiliki sebuah kerjasama dengan UKM Ghubatras tersebut.

Kegiatan tersebut akan memunculkan suatu timbal balik antara anggota UKM Ghubatras dengan anggota Mapala lain saat pendakian maupun saat melakukan kegiatan bersama yang akan membantu dalam memberikan informasi dan keuntungan dari kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa UKM Ghubatras tersebut. adanya komunikasi antara anggota UKM Ghubatras dengan anggota Mapala yang lain membangun bentuk jaringan berdasarkan kepercayaan dan keakraban antar individu. Bekal kepercayaan dan keakraban tersebut menciptakan aktivitas baru berupa kegiatan pecinta alam baik berupa pendakian maupun kegiatan social yang dilakukan secara bersama-sama. Kedua kegiatan diatas membangun terciptanya pertemanan yang semakin luas. Berdasarkan pertemanan tersebut berbekal modal social diharapkan menjadi hal yang bermanfaat dikemudian hari.

Dengan hal tersebut peneliti tertarik dengan kegiatan pecinta alam oleh mahasiswa UKM Ghubatras yang mudah dalam memperluas pertemanan mereka dengan Mapala diluar Universitas Trunojoyo Madura. Mereka juga lebih mudah dalam peluang mendapat pekerjaan karena hubungan pertemanan pada kegiatan mahasiswa pecinta alam.. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan informasi bagi seluruh kalangan yang tidak terbatas pada mahasiswa anggota dari UKM MPA Ghubatras, untuk Mapala lain dan juga bagi masyarakat luas lainnya.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana Jaringan Sosial Yang Dimiliki MPA Ghubatras Universitas Trunojoyo Madura Dengan Mapala Diluar Universitas Trunojoyo Madura?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui Bagaimana Jaringan Sosial Yang Dimiliki MPA Ghubatras Universitas Trunojoyo Madura Dengan Mapala Diluar Universitas Trunojoyo Madura.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah kajian dalam bidang ilmu Sosiologi. Selain itu juga menambah ruang lingkup kajian Sosiologi Universitas Trunojoyo Madura.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa/i dan para pecinta alam untuk menambah modal sosial mereka supaya memperluas jaringan sosial setelah lulus dari kuliah sehingga dapat membangun kerjasama dengan masyarakat luas. Selain itu juga dapat dijadikan sumber wawasan bagi pemerintah daerah dengan melalui dinas pariwisata yang menaungi kegiatan *outdoor* seperti mendaki gunung dan para pecinta alam khususnya di wilayah Jawa Timur